

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melakukan pengamatan secara mendalam pada makna denotasi dan konotasi pada novel, pesan dalam novel dan relevansi antara isi novel dengan surat ar-Ra'd ayat 11, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Makna denotasi dan konotasi selalu ditemukan dalam novel berupa teks kata, ada banyak kata di dalam novel yang mengandung makna denotasi dan konotasi, dan kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama yaitu sama-sama mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan yang mana seseorang bisa melakukan perubahan dalam diri dan hidupnya untuk menjadi seseorang yang lebih baik.
2. Pesan dakwah tentang perubahan yang terkandung dalam novel Ketika Mas Gagah Pergi ialah berhubungan dengan tiga hal yaitu pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah.
Pertama, pesan dakwah tentang aqidah dalam novel Ketika Mas Gagah Pergi ialah tentang keimanan kepada Allah SWT yang ditekankan pada kekuasaan dan penciptaan Allah SWT, tentang doa ataupun ikhlas dengan apa yang diberikan oleh Allah SWT.

Kedua, pesan dakwah tentang akhlak dalam novel *Ketika Mas Gagah Pergi* ialah sikap saling tolong menolong, berbakti kepada kedua orang tua, dan tetap menjaga harga diri dalam bergaul.

Ketiga, pesan dakwah tentang syari'at dalam novel *Ketika Mas Gagah Pergi* meliputi pendidikan menjalankan syari'at Islam dalam hal ibadah dan penekanan pada sisi kewajiban yang harus dijalani menurut perintah Allah SWT seperti menjaga aurat.

Semua pesan di atas menekankan pada amar ma'ruf nahi munkar dan mengajarkan manusia melakukan perubahan yang lebih baik dimulai niat dari diri sendiri.

3. Dalam analisis ini mencoba menghubungkan keterkaitan antara isi novel dengan surat ar-Ra'd ayat 11, secara garis besar pesan novel tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tentang aqidah yang meliputi perubahan tentang kebenaran berupa akal, yang kedua tentang akhlak yang meliputi perubaham tentang tingkah laku manusia, yang ketiga tentang syari'at yang meliputi perubahan tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Kesemuanya itu saling berhubungan dan adanya surat ar-Ra'd ayat 11 ini sebagai landasan atau dasar perubahan-perubahan yang ada di dalam novel *Ketika Mas Gagah Pergi*.

B. Saran

1. Bagi pembaca novel, hikmah yang dapat diambil dari novel adalah nilai-nilai ke-Islaman yang mengandung pesan aqidah, akhlak dan syari'ah. Oleh karena itu novel ini sangat bermanfaat untuk menjadi sarana berdakwah melalui media massa agar pembaca dapat mempelajari nilai-nilai ke-Islaman melalui novel. Dan untuk Helvy Tiana Rosa dalam novel "*Ketika Mas Gagah Pergi*" terus mempertahankan keutamaan pesan dan juga mengembangkan ide-ide cerita untuk novel selanjutnya tanpa melupakan nilai-nilai ke-Islaman di dalamnya, sehingga mampu memberikan *edukasi* bagi yang membacanya.
2. Bagi Mahasiswa, kajian tentang nilai-nilai ke-Islaman dalam novel ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan pengetahuan serta ketajaman analisis yang peneliti miliki. Untuk itu, harapan peneliti akan ada banyak peneliti baru yang berkenan untuk meneliti lebih luas dan komprehensif pada novel ataupun karya sastra lainnya.

C. Harapan

Penulis berharap, semoga novel *Ketika Mas Gagah Pergi* semakin memberi manfaat bagi masyarakat, dan masyarakat menyadari untuk lebih memahami pesan dakwah dalam novel *Ketika Mas Gagah Pergi* serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penutup

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Rahman Rahim. Sehingga dengan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis akhiri dengan harapan, semoga pembaca yang senantiasa dirahmati Allah SWT berkenan memberi saran demi perbaikan dan tercapainya karya tulis yang baik. Dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembacanya. Aamiin.